ENDAH DWI KURNIASIH
MUFIDA NOVIANA, M.PD

E-LKPD BIOLOGI

DAMPAK NAPZA





SMA N 1 BATURRADEN
KELAS XI

LIVEWORKSHEETS

E-LKPD BIOLOGI

DAMPAK NAPZA

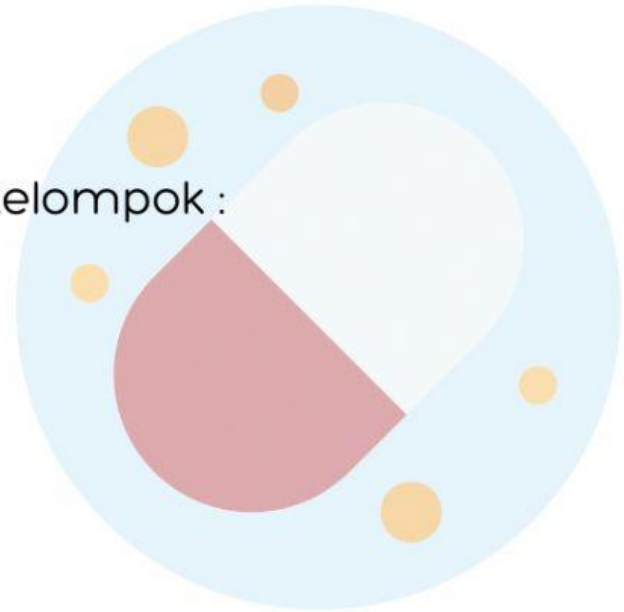
SMA N 1 BATURRADEN
KELAS XI

A. Identitas

Kelompok :

Kelas :

Anggota Kelompok :



LIVEWORKSHEETS

B. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menganalisis dampak dari penggunaan napza terhadap kesehatan melalui kegiatan diskusi dengan benar.
- Siswa dapat menelaah dampak dari penggunaan napza terhadap kehidupan sosial melalui kegiatan diskusi dengan benar.
- Siswa dapat menyimpulkan cara pencegahan penyalahgunaan napza melalui kegiatan diskusi dengan benar.

C. Alat dan Bahan

- Alat tulis
- Handphone
- Artikel berita



LIVEWORKSHEETS

D. Petunjuk Pembelajaran

- Siswa berkelompok beranggotakan 3-4 orang.
- Mengisi identitas kelompok pada lembar LKPD
- Membaca petunjuk yang ada pada LKPD
- Membaca langkah kegiatan pada LKPD
- Mengerjakan LKPD berdasarkan langkah kegiatan
- Menuliskan kesimpulan dari kegiatan yang dilakukan

E. Langkah Kegiatan

- Bacalah LKPD yang telah diberikan.
- Kerjakan soal diskusi yang ada pada LKPD dengan teliti
- Bacalah artikel dibawah ini !



LIVEWORKSHEETS

Kasus NAPZA Kendari, Menkes RI: NAPZA Rugikan Bangsa

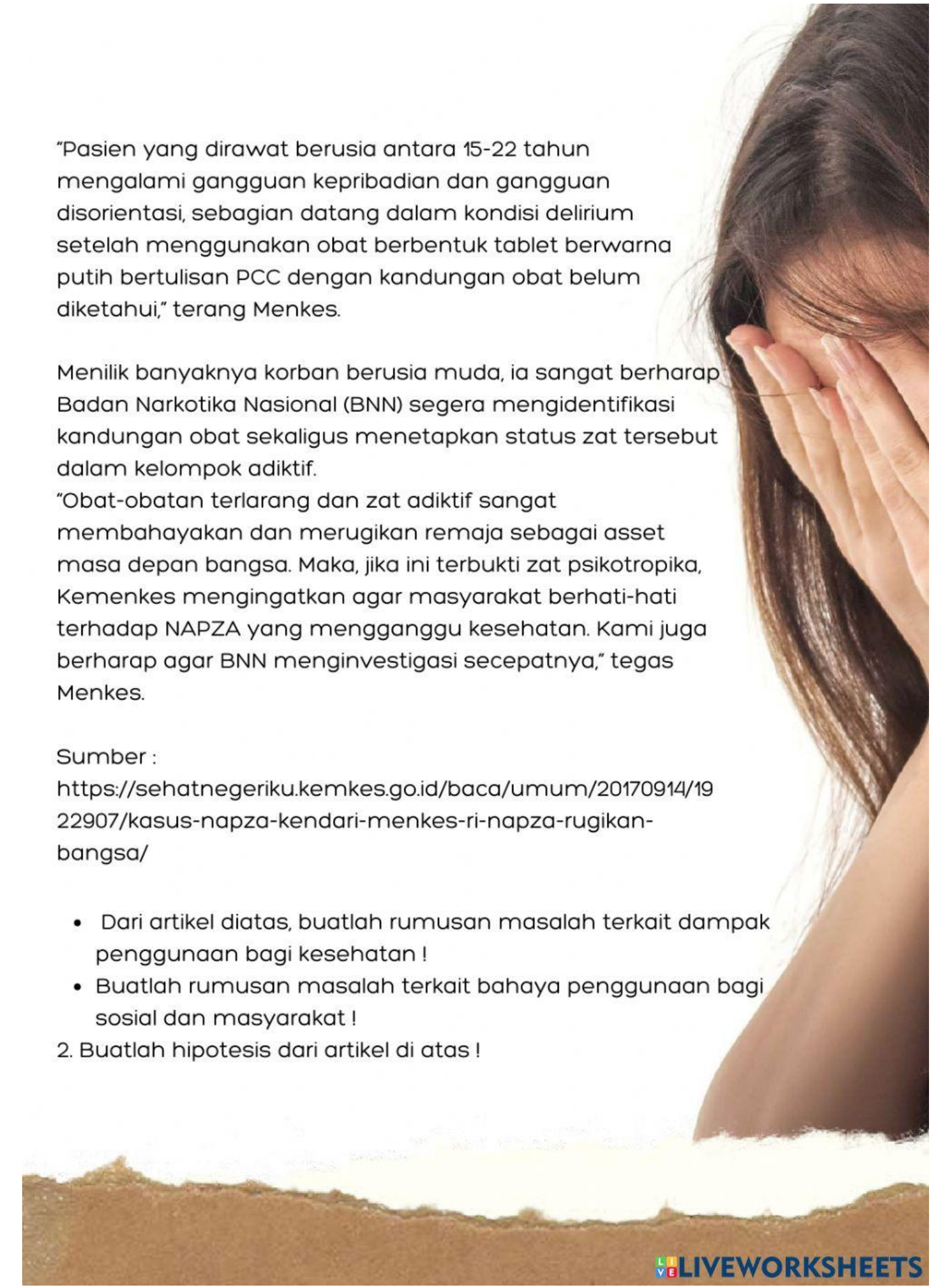


Jakarta, 14 September 2017
Kabar puluhan anak-anak dan remaja dilarikan ke beberapa rumah sakit di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara membuat Menteri Kesehatan RI Prof Nila Moeloek, Sp.M(K) prihatin terhadap ancaman kesehatan jiwa generasi muda.

"Informasi tentang adanya penyalahgunaan NAPZA (Narkoba, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya), yaitu PCC di Kota Kendari benar adanya,"ujar Menkes.
Temuan kasus ini bermula dari video yang diviralkan via facebook warga Kendari pada 13 September 2017 turut menjadi perhatiannya. Lantaran dari laporan awal terdapat sekitar 50 pelajar dan pegawai dirawat di sejumlah rumah sakit karena mengalami gejala gangguan mental usai mengonsumsi obat-obatan, seperti Somadril, Tramadol, dan PCC (Paracetamol Cafein Carisoprodol).

Ketiga jenis obat itu dicampur dan diminum secara bersamaan dengan menggunakan minuman keras oplosan. Akibatnya, seorang siswa kelas 6 Sekolah Dasar dilaporkan meninggal. Dikabarkan pula Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Kendari paling banyak menangani korban.
Menkes pun langsung mengonfirmasi kejadian tersebut kepada Kadinkes Sultra dr. Asrum Tombili. Data Dinkes Sultra menunjukkan, hingga 14 September 2017 pukul 14.00 WIB terdapat 60 korban penyalahgunaan obat-obatan yang dirawat di tiga RS, yakni RS Jiwa Kendari (46 orang), RS Kota Kendari (9 orang), dan RS Provinsi Bahteramas (5 orang). Sebanyak 32 korban dirawat jalan, 25 korban rawat inap, dan 3 orang lainnya dirujuk ke RS Jiwa Kendari.

LIVEWORKSHEETS



"Pasien yang dirawat berusia antara 15-22 tahun mengalami gangguan kepribadian dan gangguan disorientasi, sebagian datang dalam kondisi delirium setelah menggunakan obat berbentuk tablet berwarna putih bertulisan PCC dengan kandungan obat belum diketahui," terang Menkes.

Menilik banyaknya korban berusia muda, ia sangat berharap Badan Narkotika Nasional (BNN) segera mengidentifikasi kandungan obat sekaligus menetapkan status zat tersebut dalam kelompok adiktif.
"Obat-obatan terlarang dan zat adiktif sangat membahayakan dan merugikan remaja sebagai asset masa depan bangsa. Maka, jika ini terbukti zat psikotropika, Kemenkes mengingatkan agar masyarakat berhati-hati terhadap NAPZA yang mengganggu kesehatan. Kami juga berharap agar BNN menginvestigasi secepatnya," tegas Menkes.

Sumber :
https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20170914/1922907/kasus-napza-kendari-menkes-ri-napza-rugikan-bangsa/

- Dari artikel diatas, buatlah rumusan masalah terkait dampak penggunaan bagi kesehatan !
- Buatlah rumusan masalah terkait bahaya penggunaan bagi sosial dan masyarakat !

2. Buatlah hipotesis dari artikel di atas !

LIVEWORKSHEETS

Hasil

Bahan Diskusi : Menurut kelompokmu bagaimana upaya cara pencegahan penyalahgunaan napza !

Kesimpulan

LIVEWORKSHEETS